

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan *Self Control* di MAN 1 Kota Kediri”, ini ditulis oleh Yusrinda Wahidatu Zahroh, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, dibimbing oleh Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Kata Kunci: *Self Control, behavioral control, cognitive control, decisional control.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa permasalahan remaja sekarang banyak siswa yang tidak mampu mengontrol diri sendiri seperti halnya melanggar tata tertib. misalnya menyontek. Apabila siswa sebelum ujian tidak mampu mengontrol kognitifnya (*cognitive control*) untuk belajar maka nantinya siswa akan merasa cemas. Dan rasa cemas ini akan memunculkan keputusan untuk menyontek untuk mendapatkan nilai yang baik. Kontrol keputusan (*desicional control*) siswa lemah dimana mengambil alternatif sebagai keputusan yang kurang matang. Yang nantinya menghasilkan tindakan menyontek. Kontrol perilaku (*behavior control*) juga tidak berjalan karena untuk mendapat menyontek siswa tersebut mengganggu teman sebangkunya. Berdasarkan dari fenomena tersebut maka diperlukan upaya dari guru Pendidikan Agama Islam untuk membina *Self Control* remaja di MAN 1 Kota Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan pengecekan keabsahan temuan menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan, triangulasi, dan pengecekan sejawat.

Hasil penelitian di MAN 1 Kota Kediri penulis menyimpulkan bahwa: (1) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina *Self Control* remaja aspek *Behavior Control* di MAN 1 Kota Kediri adalah dengan memberi keteladanan kepada siswa, pemberian isyarat dan teguran ketika siswa melakukan pelanggaran, pemberian hukuman supaya siswa jera dan tidak mengulang perilaku menyimpang, melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan. (2) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina *Self Control* Remaja aspek *Cognitive Control* di MAN 1 Kota Kediri adalah Membiasakan siswa untuk membaca materi setiap mengawali pembelajaran, dan menjelaskan materi dengan menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari, guru juga menyuruh siswa mencari sumber pengetahuan selain dari LKS. Membiasakan menggarisbawahi kalimat penting supaya mudah untuk dicari lagi ketika diperlukan, dan hafalan ayat-ayat Al Qur'an untuk memperkuat daya ingat siswa. (3) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina *Self Control* remaja

aspek *Decisional Control* di MAN 1 Kota Kediri adalah guru melakukan sesi tanya jawab di setiap diskusi, setiap pertanyaan siswa di apresiasi dengan memberi bonus nilai supaya bisa menumbuhkan rasa percaya diri sehingga siswa tidak akan malu bertanya lagi, pemberian tugas merupakan tanggungjawab siswa yang harus diselesaikan supaya siswa terbiasa mengontrol keputusan untuk segera menyelesaikan tugas tersebut.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Efforts of Islamic Education Teachers in Improving Self Control at MAN 1 Kediri City", was written by Yusninda Wahidatu Zahroh, Department of Islamic Education (PAI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK), State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, Advisor by Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Keywords: Self Control, Behavioral Control, Cognitive Control, Decisional Control.

This research is motivated by a phenomenon that teenagers' problems are now many students who are not able to control themselves as well as violating order. for example cheating. If students before the test are not able to control cognitive (cognitive control) to learn then later students will feel anxious. And this anxiety will give rise to the decision to cheat to get good nil; ai. Weak student desicional control which takes the alternative as an underdeveloped decision. Which will later result in cheating. Behavior control (behavior control) also does not work because to get cheated on the student is disturbing his peers. Based on these phenomena, efforts from Islamic Education teachers are needed to develop adolescent Self Control in MAN 1 Kediri City.

In this research used a qualitative approach and using descriptive type of research. Methods of collecting data using observation, interviews, documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and data verification. While checking the validity of the findings using an extension of observation, perseverance, triangulation, and peer checking.

The results of this research at MAN 1 Kediri City showed that: (1) The efforts of Islamic Education teachers in Fostering Youth Self Control aspects of Behavior Control at MAN 1 Kediri City are to give exemplary to students, giving signs and reprimands when students commit violations, giving punishment so students deter and do not repeat deviant behavior, involving students in religious activities. (2) The efforts of Islamic Education teachers in Fostering Self Control Adolescent Cognitive Control aspects at MAN 1 Kediri City is to familiarize students to read material every time they start learning, and explain the material by connecting PAI material to daily life, the teacher also instructs students to find resources knowledge other than LKS. Familiarize underlining important sentences so that they are easy to find again when needed, and memorize the verses of the Qur'an to strengthen students' memory. (3) The efforts of Islamic Education teachers in Fostering Youth Self Control in the aspect of Decisional Control in MAN 1 Kediri City are teachers conducting question and answer sessions in each discussion, each student's questions are appreciated by giving bonus values so that they can develop self-confidence so students will not embarrassed to ask again, giving assignments is the responsibility of students that

must be completed so students are accustomed to controlling the decision to immediately complete the task.